

---

## **Minat Mahasiswa Universitas Warmadewa Menjadi Wirausaha**

Dewa Putu Widjana dan I Made Artawan

Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

\*dewaputuwidjana@gmail.com

### **How to cite (in APA style):**

Widjana, D, P., Artawan, I, M. (2019). Pengaruh Minat Mahasiswa Universitas Warmadewa Menjadi Wirausaha. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18 (2), pp.92-97. <http://dx.doi.org/10.22225/we.18.2.1167.92-97>

**Abstract** - *The role of the university in developing interest in entrepreneurship and exploring some of the factors that influence entrepreneurial behavior have been explored by several researchers. These studies explain that entrepreneurial interest that can be directed through entrepreneurship education is influenced by attitudes and interests in entrepreneurship. This research is analyze students interest in entrepreneurship with a sample of Universitas Warmadewa students. The methods of this research is through questions in the questionnaire. Warmadewa University has 10,516 active students. Therefore, the aims of this research is to find out the interest of Warmadewa University students to do entrepreneurship. The researcher distributed 485 questionnaires to Warmadewa University Students, which were feasible to use for analysis. Data analysis techniques used in this study used frequency distribution. Frequency distribution is the arrangement of data according to certain classes. At the data presentation stage, data that has been classified, presented or displayed in table form. The results of the study showed that as many as 31% of students from Warmadewa University had made an entrepreneur or had a business. As many as 51% of businesses that have been occupied are mostly still active. As many as 37% of students from Warmadewa University became entrepreneurs. As many as 16.7% of students from Warmadewa University wanted to pay if entrepreneurial class activities were held on campus. As many as 41.3% of students from Warmadewa University had the fighting spirit to become entrepreneurs. the activity of marketing a product, is still weak as much as expressing doubt.*

**Keywords:** *Entrepreneurial behavior; entrepreneurship education; student interest*

**Abstrak** - Peran universitas dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha telah digali oleh beberapa peneliti. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat kewirausahaan yang dapat diarahkan melalui pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan. Penelitian ini meneliti minat mahasiswa terhadap kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Warmadewa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dikaji melalui pertanyaan dalam kuesioner. Universitas Warmadewa memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 10.516 orang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa Universitas Warmadewa untuk melakukan wirausaha. Penelitian ini menggunakan metode sensus, dengan populasi adalah mahasiswa Universitas Warmadewa. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Universitas Warmadewa sebanyak 485, yang layak digunakan untuk analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu. Pada tahap penyajian data, data yang sudah diklasifikasikan, disajikan atau ditampilkan dalam bentuk tabel. Hasil Penelitian menunjukkan Sebanyak 31% Mahasiswa Universitas Warmadewa telah melakukan wirausaha atau telah mempunyai usaha. Sebanyak 51% usaha yang telah ditekuni kebanyakan masih aktif. Sebanyak 37% keinginan Mahasiswa Universitas Warmadewa untuk menjadi wirausaha. Sebanyak 16,7% Mahasiswa Universitas Warmadewa mau membayar jika dilaksanakan kegiatan kelas kewirausahaan di kampus. Sebanyak 41,3% Mahasiswa Universitas Warmadewa mempunyai jiwa/daya juang untuk menjadi seorang wirausaha harus tahan banting dalam kegiatan memasarkan suatu produk, ternyata masih lemah sebesar menyatakan ragu-ragu.

**Kata Kunci:** Perilaku wirausaha; pendidikan wirausaha; minat mahasiswa

## **1. PENDAHULUAN**

Peningkatan daya saing bangsa salah satunya dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM berdaya saing mampu mengubah setiap tantangan menjadi peluang. Inilah salah satu *softskill* yang juga harus dibangun bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia selain kemampuan penalaran dan kreatifitas. Kemampuan mengubah tantangan menjadi peluang bernilai ekonomis ini dapat dilakukan melalui pembangunan karakter kewirausahaan. Pembangunan karakter ini tidak hanya membangun pola pikir dan motivasi berwirausaha namun juga membekali mahasiswa dengan ketrampilan dasar berwirausaha. Sehingga setiap lulusan perguruan

tinggi di Indonesia dapat menentukan pilihan menjadi tenaga profesional sesuai kompetensinya atau berwirausaha sesuai dengan kejelaniannya membaca peluang.

Kewirausahaan adalah sumber inovasi, penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, karena sangat penting untuk menarik kaum muda dan yang berpendidikan untuk menjadi pengusaha (Looi & Khoo-lattimore, 2015). Pembinaan kewirausahaan mahasiswa juga diharapkan dapat menghasilkan wirausaha muda berbasis keilmuan sehingga menaikkan rasio wirausaha nasional diatas 2 % sebagaimana negara-negara maju. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2015 yang cukup tinggi (1.008.660 orang) dengan jumlah pengangguran 6,40% berasal dari lulusan S1 dan 7,54% lulusan D3 secara tidak langsung dapat terselesaikan. Pembinaan kewirausahaan juga diharapkan dapat mengubah pola pikir lulusan perguruan tinggi dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Pemerintah telah meluncurkan berbagai program kewirausahaan. Pada tahun 1998 dikembangkan Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) dan *Cooperative Education Program* (Co-Op ) di Industri. Kemudian, pada tahun 2003 dikembangkan program *Cooperative Education Program* (Co-Op ) di UMKM, yang memberikan kesempatan belajar berwirausaha bagi mahasiswa di UMKM. Sedangkan pada tahun 2009 dikembangkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) berupa pembinaan dan pemberian modal bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Pada tahun 2014, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI Expo) yang merupakan perluasan dari program sejenis Expo Kewirausahaan mahasiswa yang sebelumnya dilaksanakan di tingkat Politeknik. Perkembangan kewirausahaan menjadi topik yang diunggulkan dinegara-negara industri. Pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan juga telah mengalami peningkatan di beberapa universitas di Indonesia. Dalam konteks ini, wirausaha yang terdidik sangat penting peranan universitas dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha.

Penelitian tentang minat kewirausahaan sebelumnya telah banyak dilakukan, (Rosmiati, Junias, & Munawar, 2015) melakukan penelitian dengan Mahasiswa Jurusan Akuntansi semester satu di Politeknik Negeri Kupang cenderung kurang berminat berwirausaha, karena sebagian besar mahasiswa belum memahami wirausaha. Beberapa sikap, motivasi dan minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi ketidakpahaman menjalankan usaha. Mahasiswa yang mempunyai minat untuk menjadi wirausaha tergantung dari pengalaman. Sisi lainnya karena sebagian besar mahasiswa kurang menyukai tantangan dan kurang berani mengambil risiko. Berdasarkan hasil penelitian Rosmiati, et al (2015), penulis mengamati perlu adanya edukasi sejak masa perkuliahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan minat berwirausaha. Hal ini didukung dengan pernyataan Fauziah dan Baharun (2013) dimana pada hasil penelitiannya menunjukkan pendidikan kewirausahaan harus dimasukkan ke dalam disiplin non-bisnis sebagai implikasi dari yang mengarah pada seperangkat pedoman, yang dapat digunakan oleh pendidik ketika merancang program yang sesuai dengan kebutuhan siswa secara teknis (Ahmad, Baharun, & Rahman, 2013).

Berdasarkan latar belakang dan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya, Peran Universitas dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha telah digali oleh beberapa peneliti. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat kewirausahaan yang dapat diarahkan melalui pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti minat mahasiswa terhadap kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Warmadewa yang dikaji melalui pertanyaan dalam kuesioner. Universitas Warmadewa memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 10.516 orang. Dari jumlah tersebut ingin diketahui berapa persen mahasiswa berminat melakukan wirausaha, untuk itu perlu dilakukan penelitian.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Eorang wirausahawan bebas merancang, menentukan mengelola dan mengendalikan semua usahanya. Istilah kewirausahaan, kata dasarnya berasal dari terjemahan *entrepreneur*, yang dalam bahasa Inggris di kenal dengan *between*

taker atau go between. *Entrepreneur* memiliki peran penting dalam kegiatan produktif yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. *Entrepreneur* menciptakan inovasi proses produksi serta berani mengambil resiko dalam melakukan usaha. Dengan kemampuan melakukan inovasi-inovasi dan keberanian menerapkan inovasi dalam perusahaan (Darwanto, 2012).

Intensi kewirausahaan atau minat menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha (Katz & Gartner, 1988). Studi mengenai minat kewirausahaan sering menggunakan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menjelaskan hubungan antara pengaruh faktor-faktor personal dengan minat kewirausahaan. Teori ini dianggap sebagai model yang lebih baik dan lebih kompleks dalam menjelaskan dan memprediksi minat kewirausahaan atau memulai bisnis dibandingkan model lainnya (Raguz & Matic, 2011).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa minat dipengaruhi secara positif oleh sikap berperilaku, artinya bahwa semakin kuat (positif) penilaian individu terhadap baik tidaknya dampak menjadi wirausaha akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Dalam hal ini, semakin kuat sikap terhadap wirausaha, maka semakin kuat pula minat untuk menjadi wirausaha. Jackson dan Rodkey dalam (Akmaliah & Hisyamuddin, 2009) berargumen bahwa sikap terhadap wirausaha adalah aspek penting dalam memprediksi potensi wirausaha di masa mendatang, dan aktivitas kewirausahaan dapat diprediksi lebih akurat dengan meneliti faktor minat dari pada faktor-faktor lain seperti kepribadian, demografi, karakteristik dan faktor situasional (Krueger, Reilly, & Carsrud, 2000).

- a) Dari beberapa konsep yang di kemukakan oleh para ahli, ada 6 hakekat penting kewirausahaan sebagai berikut yaitu (Suryana, 2013):
- b) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.
- c) Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*).
- d) Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
- e) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*).
- f) Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*inovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih.

Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Berdasarkan keenam konsep diatas, secara ringkas kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dari segi karakteristik perilaku, Wirausaha (*entrepreneur*) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri.

## 2.2 Manfaat Wirausaha

Membuka lowongan pekerjaan

Seseorang yang memulai untuk berwirausaha, tentunya memerlukan sumber daya manusia yang dapat membantunya meningkatkan hasil usaha. Dengan semakin banyaknya wirausaha, hal tersebut berarti membuka lowongan pekerjaan dan mampu menambah daya tampung pekerja. Semakin banyaknya lowongan pekerjaan yang dibuka, hal tersebut akan membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat.

Generator pembangun kesejahteraan lingkungan.

Seseorang yang berwirausaha, secara tidak langsung ia akan membangkitkan semangat lingkungan di sekitarnya untuk ikut menyejahterakan kehidupan masyarakat. Di lingkungan sekitar akan tumbuh sikap untuk terus berusaha semaksimal mungkin guna mendapatkan kesuksesan yang diinginkan. Dengan semakin banyak yang sukses, pembangunan di masyarakat dapat terus ditingkatkan.

Memberi contoh ketekunan, kerja keras, dan berkepribadian unggul.

Seorang pemilik usaha yang sukses akan memberikan contoh baik untuk lingkungan sekitarnya, yakni menumbuhkan semangat kerja keras, berusaha dengan tekun, dan mempunyai kepribadian yang unggul. Dengan begitu, masyarakat dapat melatih dirinya menjadi lebih baik lagi dan berusaha mencontoh apa yang telah dicapai oleh wirausahawan tersebut.

Mendidik karyawan menjadi mandiri, tekun, disiplin, dan jujur dalam bekerja.

Seorang wirausahawan yang sukses dapat menularkan semangat kemandirian dan ketekunan dalam bekerja untuk meraih kesuksesan. Tentunya, semangat tersebut harus dibarengi dengan rasa disiplin dan kejujuran, sekaligus betul-betul memahami pengertian wirausaha yang sebenarnya.

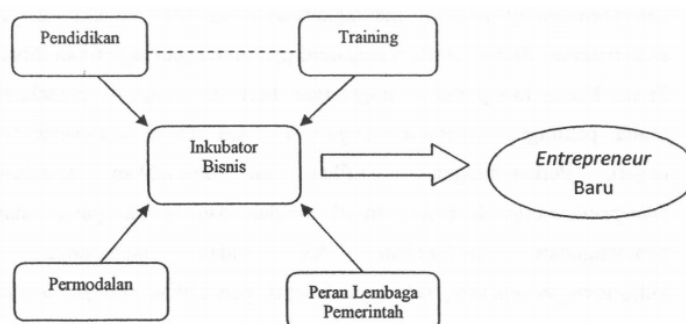
### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode sensus, dengan populasi adalah mahasiswa Universitas Warmadewa. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Universitas Warmadewa sebanyak 485, yang layak digunakan untuk analisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner yaitu suatu metode dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu. Menurut (Suharyadi & Purwanto, 2009), distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua kategori atau lebih.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perguruan tinggi sebagai tempat menuntut ilmu bagi generasi muda intelektual memiliki peran yang sangat penting dalam penciptaan mahasiswa wirausaha. Berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah seperti contoh program mahasiswa wirausaha (PMW) ataupun dengan program hibah lainnya yang memungkinkan mampu mendorong/motivasi mahasiswa belajar menjadi seorang pengusaha. Untuk melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* muda sukses tersebut di perlukan kesungguhan dan keseriusan dari perguruan tinggi dalam mengemban misi *entrepreneurial* campus. Program-program kewirausahaan yang telah digagas dan dijalankan oleh berbagai perguruan tinggi khususnya di Indonesia, patut kiranya dijadikan sebagai teladan dalam memulai memfokuskan perguruan tinggi dalam melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* muda sukses (Anonymous, 2012).

Adapun salah satu strategi dalam melahirkan *enterprenuer* menurut (Darwanto, 2012)



Gambar 1

Model Penciptaan Enterprenuer

terangkum dalam gambar 1:

Dalam gambar 1 dijelaskan bahwa untuk menciptakan seorang enterprenuer dibutuhkan kerjasama oleh seluruh pihak yang terkumpul dalam suatu inkubator dan di dukung oleh pendidikan, permodalan, intensive training untuk mengembangkan skill serta lembaga pemerintah.

Universitas Warmadewa sebagai objek penelitian telah menyediakan suatu inkubator bisnis sebagai wadah bagi calon wirausaha-wirausaha muda yang berminat menjadi wirausaha untuk mengembangkan skill. Pada penelitian ini jumlah Kuesioner yang disebarkan ke responden

(mahasiswa) sebanyak 485 yang layak untuk dianalisis. Dari jumlah responden tersebut sebanyak 38,1% adalah laki-laki, dan 61,9% adalah responden wanita. Kuesioner yang disebarakan kepada responden tersebut berisi daftar pertanyaan sebagai berikut:

Apakah pernah saudara berwirausaha

Apakah usaha saudara sekarang masih aktif

Berapa lamakah anda berpengalaman menjadi wirausaha

Apakah anda berminat untuk mengikuti kelas khusus kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PT Cakap

Apakah anda bersedia membayar kegiatan kelas khusus kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PT Cakap

Apakah saudara bersedia diuruh memasarkan produk dari PT Cakap

Dari 6 (enam) pertanyaan yang diajukan kepada responden maka hasil jawaban pertanyaan tersebut selanjutnya ditabulasi. Hasil tabulasi data selanjutnya dianalisa dengan menggunakan program SPSS for Windows. Hasil analisis data dengan menggunakan program tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

31% Mahasiswa Universitas Warmadewa pernah berwirausaha, dan 69% belum pernah berwirausaha.

51% usaha yang ditekuni mahasiswa Universitas Warmadewa masih aktif, dan yang tidak aktif sebanyak 48,8%.

Paling tinggi pengalaman mahasiswa sebagai wirausaha adalah selama 25 bulan atau sebanyak 17,5%.

9,9% mahasiswa Universitas Warmadewa sangat berminat mengikuti kelas khusus kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PT Cakap, 37,3% menyatakan berminat, 48,1% menyatakan kurang berminat, dan 4,7% menyatakan tidak berminat.

4,5% mahasiswa Universitas Warmadewa menyatakan sangat setuju membayar pelaksanaan kelas khusus yang diselenggarakan oleh PT Cakap, 16,7 % menyatakan setuju, 66,1% menyatakan kurang setuju, dan 12,7% menyatakan tidak setuju.

13% Mahasiswa Universitas Warmadewa menyatakan amat setuju mengikuti program sesi enam (menjual produk dari PT Cakap), 43,5% menyatakan setuju, 41,3% menyatakan ragu-ragu, 2,2% menyatakan tidak bersedia.

## **5. SIMPULAN**

Sebanyak 31% Mahasiswa Universitas Warmadewa telah melakukan wirausaha atau telah mempunyai usaha. Sebanyak 51% usaha yang telah ditekuni kebanyakan masih aktif. Sebanyak 37% keinginan Mahasiswa Universitas Warmadewa untuk menjadi wirausaha. Sebanyak 16,7% Mahasiswa Universitas Warmadewa mau membayar jika dilaksanakan kegiatan kelas kewirausahaan di kampus. Sebanyak 41,3% Mahasiswa Universitas Warmadewa mempunyai jiwa/daya juang untuk menjadi seorang wirausaha harus tahan banting dalam kegiatan memasarkan suatu produk, ternyata masih lemah sebesar menyatakan ragu-ragu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, F. S., Baharun, R., & Rahman, S. H. A. (2013). Interest in entrepreneurship: an exploratory study on engineering and technical students in entrepreneurship education and choosing entrepreneurship as a career. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(August), 1–44. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Akmaliah, Z., & Hisyamuddin, H. (2009). Choice of Self-Employment Intentions Among Secondary School Studens. *The Journal of International Social Research*, 2(9), 539–549.
- Anonymous. (2012). Strategi Perguruan Tinggi Mewujudkan Entrepreneurial Campus. Retrieved from <https://ristekdikti.go.id/kolom-opini/strategi-perguruan-tinggi-mewujudkan-entrepreneurial-campus/>
- Darwanto. (2012). Peran Entrepreneurship Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan

- Kesejahteraan Masyarakat. *Diseminasi Riset Terapan Bidang Manajemen & Bisnis Tingkat Nasional*, 11–24. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/files/379/11735270.pdf>
- Katz, J., & Gartner, W. (1988). Properties of emerging organizations. *Academy of Management Review*, 13(3), 429–441.
- [Krueger, N., Reilly, M., & Carsrud, A. L. \(2000\). Competing Models of Entrepreneurial Intentions. \*Journal of Business Venturing\*, 15\(5/6\), 411–532.](#)
- [Looi, K. H., & Khoo-lattimore, C. \(2015\). Undergraduate students' entrepreneurial intention: born or made? \*International Journal of Entrepreneurship and Small Business\*, 26\(1\), 1–20. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/280722549> \*International Journal of Entrepreneurship and Small Business\*](#)
- Raguz, I. V., & Matic, M. (2011). Student's Perceptions and Intentions Towards Entrepreneurship: The Empirical Finding from The University of Dubrovnik-Croatia. *International Journal of Management Cases*, 13(3), 38–49.
- [Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. \(2015\). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. \*Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan \(Journal of Management and Entrepreneurship\)\*, 17\(1\), 21–30. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>](#)
- Suharyadi, & Purwanto. (2009). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.